

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Rumusan Masalah	4
1.2.1 Rumusan Masalah Perencanaan	4
1.2.2 Permasalahan Teknis Perencanaan	5
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.3.1 Maksud Perencanaan	5
1.3.2 Tujuan Perencanaan.....	5
1.4 Sasaran dan Keluaran Produk.....	6
1.4.1 Sasaran Perencanaan.....	6
1.4.2 Keluaran Produk Perencanaan	6
1.5 Batas Perencanaan	7
1.5.1 Lokasi dan Batasan Perencanaan.....	7
1.5.2 Fokus Perencanaan	8
1.6 Perencanaan dan Penelitian Terkait	8
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Stasiun Kereta Api	13
2.1.1 Jenis Stasiun Kereta Api.....	13
2.1.2 Fasilitas Stasiun Kereta Api	14
2.1.2 Kegiatan di Stasiun Kereta Api	15
2.1.3 Klasifikasi Stasiun Kereta Api.....	16
2.2 Kawasan dan Penataan Kawasan	16
2.2.1 Definisi Kawasan.....	16
2.2.2 Penataan Kawasan	17
2.2.3 Penataan Kawasan Berdasarkan RTBL.....	17

2.2.4 Penataan Kawasan Berdasarkan Rencana Lingkungan Perumahan Perkotaan	18
2.3 Urban Design	19
2.3.1 Definisi <i>Urban Design</i>	19
2.3.2 Konsep <i>Urban Design Process</i>	20
2.3.3 Konsep <i>Urban Design Reclaimed</i>	23
2.3.4 Keterkaitan <i>Urban Design</i> dengan Penataan Kawasan di Indonesia ..	26
2.4 Definisi <i>Livable Communities</i>	27
2.4.1 Definisi <i>Livable</i> dan <i>Livability</i>	27
2.4.2 Definisi <i>Communities</i>	28
2.4.3 <i>Livable Communities</i>	29
2.4.3.1 Prinsip <i>Livable Communities</i>	30
2.4.3.2 Konsep <i>Livable Communities</i>	36
2.5 Neighborhood Transit Oriented Development	37
2.5.1 Definisi dan Prinsip <i>Neighborhood</i>	37
2.5.2 Definisi dan Tipologi <i>Transit Oriented Development</i>	38
2.5.3 <i>Neighborhood Transit Oriented Development</i>	41
2.5.3.1 Zonasi <i>Neighborhood Transit Oriented Development</i>	41
2.5.3.2 Prinsip <i>Neighborhood Transit Oriented Development</i>	43
2.5.3.3 Konsep <i>Neighborhood Transit Oriented Development</i>	46
2.6 Preseden/Best Practice	47
2.7 Skema Elaborasi Teori	54
 BAB III METODE PERENCANAAN	 55
3.1 Pendekatan Perencanaan	55
3.2 Metode Perencanaan	56
3.2.1 Metode Analisis	56
3.2.2 Metode Perencanaan	60
3.2.3 Pemilihan Alternatif	61
3.3 Unit Amatan dan Analisis Perencanaan	61
3.2.1 Unit Amatan	61
3.2.2 Unit Analisis	62
3.4 Cara dan Langkah Pungumpulan Data	62
3.4.1 Instrumen Perencanaan	62
3.4.2 Metode Pengumpulan data	63
3.4 Keperluan data	65
3.6 Kerangka Perencanaan	68
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS LOKASI PERENCANAAN	 69
4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Bogor	69

4.2 Deskripsi Umum Kecamatan Bojonggede	70
4.2.1 Fisik Dasar dan Fisik Ruang.....	70
4.2.2 Kependudukan, Ekonomi, Sosiasl Budaya.....	72
4.3 Sejarah dan Perkembangan Stasiun Kereta Api Bojonggede.....	74
4.4 Analisis Stakeholders dan Kelembagaan Kawasan	75
4.5 Konstelasi Sistem Transportasi Kawasan Stasiun Bojonggede	76
4.6 Analisis Lokasi Perencanaan.....	77
4.5.1 Lokasi Perencanaan Skala Makro Meso.....	78
4.5.2 Lokasi Perencanaan Skala Meso-Mikro	99
4.6 Analisis Potensi dan Masalah	110
4.7 Rangkuman Analisis Kawasan.....	113
BAB V KONSEP PERENCANAAN	119
5.1 Pengembangan Konsep	119
5.2 Tujuan Konsep Perencanaan	122
5.3 Pengembangan Konsep Spasial.....	122
5.4 Vibrant-Mixed Use	123
5.5 Humanist.....	124
5.6 Integrated.....	126
5.7 Alternatif Rencana	128
5.8 Valuasi Kualitatif Alternatif Rencana.....	131
5.9 Pemilihan Alternatif Rencana	132
BAB VI RENCANA KAWASAN	135
6.1 Masterplan Kawasan	135
6.2 Perencanaan Skala Makro-Meso	138
6.2.1 Pemanfaatan Lahan.....	138
6.2.2 Kepadatan dan Intensitas	142
6.2.3 Tata Kualitas Lingkungan	145
6.2.4 Prasarana Utilitas Lingkungan.....	147
6.2.5 Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	150
6.2.6 Integrasi Ruang dan Transportasi	154
6.2.7 Kebijakan Lokal	158
6.3 Perencanaan Skala Meso-Mikro	159
6.3.1 Fungsi Bangunan	159
6.3.2 Tata Bangunan.....	161
6.3.3 Tata Kualitas Lingkungan	162
6.3.4 Ruang Jalan.....	163
6.3.5 Integrasi Faslitasi Stasiun	167
6.3.6 Ekonomi Lokal	172

6.3.7 <i>Activity Center</i>	173
6.4 Perbedaan Kondisi Eksisting dan Rencana	175
6.5 <i>Guidelines</i> Rencana Kawasan	177
6.6 Tahapan Pelaksanaan Rencana	187
6.7 Pembiayaan dan Manfaat Biaya	188
BAB VII Penutup	190
7.1 Kesimpulan	190
7.2 <i>Lesson Learned</i>	190
7.2.1 <i>Livable Communities</i>	190
7.2.2 <i>Neighborhood Transit Oriented Development</i>	191
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN	xxii